

## Reading Material

### Menyusun Bug Report - Memahami Bug reporting



## READING

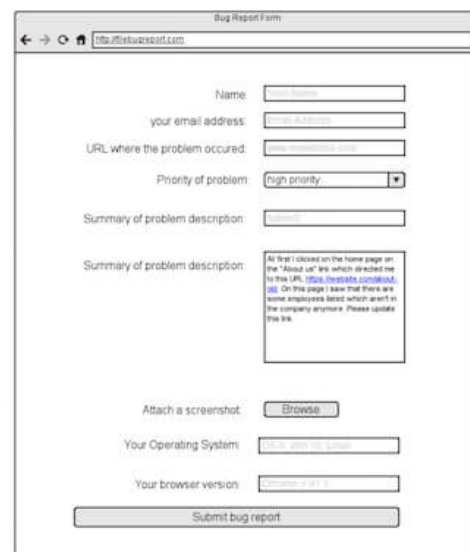
### 1. Apa itu Bug Reporting?

Jika bug terjadi (yang pasti terjadi), orang yang menemukan bug harus dapat melaporkan (mendokumentasikan & mengirimkan) bug tersebut kepada orang yang bertanggung jawab untuk memperbaiki kesalahan atau kegagalan tersebut. Menurut Yegor, bug reporting *"harus menjelaskan bagaimana sebenarnya produk itu rusak"*. Dia melanjutkan bahwa laporan tersebut harus mengikuti formula sederhana ini: *"Ini yang kita miliki, ini yang seharusnya kita miliki, jadi perbaiki."* Ini terdengar mudah, bukan? Namun dalam praktiknya, bug reporting (dan dokumentasi apa yang disertakan) tidak begitu jelas. Bayangkan Anda menemukan bug dan ingin mengirimkan laporan. Informasi apa yang akan Anda sertakan? Saya kira semua orang akan menjawabnya secara berbeda. Di masa lalu, **bug reporting** adalah formulir yang panjang termasuk berbagai bidang dan permintaan data. Apa prioritas kesalahannya? Apa deskripsi masalahnya? Apa saja komponennya? Versi browser apa yang Anda gunakan? Dan seterusnya...

**Bug Reporting** adalah sesuatu yang menyimpan semua informasi yang diperlukan untuk mendokumentasikan, melaporkan, dan memperbaiki masalah yang terjadi di perangkat lunak atau di situs web. Dan dalam skenario kasus terbaik: Ini dilakukan dengan cara seefisien mungkin.

How a bug report form  
should look like.

**Not.**



The image shows a web browser window with the address bar displaying 'http://bugreport.com'. The page title is 'Bug Report Form'. The form contains the following fields and elements:

- Name:
- Your email address:
- URL where the problem occurred:
- Priority of problem:
- Summary of problem description:
- Summary of problem description: 

At first I clicked on the home page on the "About Us" link which directed me to the URL: http://example.com/about-us. On this page I saw that there are some employees listed which are not on the company anymore. Please update this link.
- Attach a screenshot:
- Your Operating System:
- Your browser version:
-

## 2. Mengapa Bug Reporting penting?

Sangat penting untuk melaporkan bug. Ini karena developer harus diberi tahu tentang masalah tersebut dan bagaimana tampilannya untuk memulai prosedur pengujian. Jika tim developer tidak mendapat informasi, masalah akan ada untuk jangka waktu yang lebih lama, dan proses perbaikan akan sangat lambat. Juga harus dikatakan bahwa bug tidak menghilangkan dirinya sendiri, yang berarti tidak melaporkannya sekarang berarti melaporkannya nanti, yang hanya menyebabkan lebih banyak penundaan.

Jika ini adalah aplikasi yang sering digunakan, kualitas pengalaman user akan berkurang. Namun, dalam situasi yang jarang terjadi, jika kesalahan yang dibuat serius, program mungkin menjadi sama sekali tidak berguna bagi Anda. Jadi, sebaiknya laporkan masalah atau bug apa pun yang muncul selama penggunaan sesegera mungkin, karena lebih cepat lebih baik. Anda akan dapat menikmati program untuk jangka waktu yang lebih lama, dan program akan lebih stabil serta menawarkan layanan yang lebih baik kepada user untuk jangka waktu yang lebih lama.

Melaporkan bug juga dapat membantu menghindari beberapa masalah signifikan di masa mendatang. Dengan memberi tahu tim developer tentang bug minor, Anda mungkin berkontribusi untuk menghindari masalah terkait lainnya. Anggap saja seperti ini: pipa bocor di rumah Anda, jika diabaikan dalam waktu lama, bisa membuat rumah Anda banjir.

## 3. Apa Cara Terbaik untuk Memecahkan Bug Report?

### a. Mengidentifikasi masalah dengan jelas

Pertama-tama, bug report perangkat lunak Anda harus dengan jelas dan benar menyatakan masalah yang ingin Anda ungkapkan kepada developer. Dengarannya sederhana, ya? Nah, sejumlah besar orang tidak melihatnya seperti ini. Kebanyakan orang menulis laporan bug yang gagal membicarakan bug tersebut sejak awal. Akan lebih baik untuk menulis dengan tepat apa yang dilakukan bug itu, bagaimana hal itu terjadi, dan apa sebenarnya yang Anda lakukan yang menyebabkannya muncul. Sampai Anda melakukannya, itu hanya laporan, dan jelas bukan laporan bug.

### b. Siapkan laporan bug individual daripada laporan bug gabungan

Mengatasi masalah bug yang berbeda hanya dalam satu laporan bug perangkat lunak dapat menyebabkan kebingungan

dan kesalahpahaman dengan mudah. Buat laporan bug individu untuk setiap masalah. Dengan demikian, Anda dapat memberikan detail selengkapnya di setiap laporan. Ini akan menjadi nilai tambah bagi developer yang menangani masalah tersebut.

**c. Tetapkan cara mereproduksi bug**

Tetapkan cara mereproduksi bug sampai masalah berulang, itu bukan bug. Itu harus terjadi berulang kali, dan jika tidak, maka itu mungkin bukan bug. Ketika Anda tahu bagaimana jadinya, Anda dapat melaporkannya dengan lebih baik, dan developer dapat mengatasinya dengan lebih baik.

**d. Pastikan ketersediaan setelah pelaporan**

Tidak peduli seberapa baik laporan bug ditulis, jika orang yang mengirimkannya tidak tersedia, itu mungkin tidak berguna. Developer sering menginginkan informasi tambahan dari orang yang mengirimkan laporan bug, jadi pastikan Anda tersedia untuk mempertahankan apa yang telah ditulis dan dikirimkan.

**e. Rekam dan berikan kode yang sesuai**

Kode atau pesan kesalahan adalah informasi penting lainnya yang perlu Anda berikan terkait bug. Developer perangkat lunak dapat menggunakan pesan kesalahan atau kode untuk menemukan dan memahami masalahnya. Dengan ini, developer akan tahu persis tindakan apa yang harus diambil untuk mengatasi masalah ini dengan cepat.

**f. Kumpulkan bukti visual**

Meskipun detail tertulis berguna, menyertakan informasi visual dalam laporan kerusakan dapat membantu selama pengujian dan perbaikan. Anda dapat merekam layar (atau merekam dengan kamera ponsel cerdas Anda) dan mengirimkan hasilnya bersama dengan laporan. Tangkapan layar juga akan membantu.

## 4. Bug Reporting Baik vs Buruk

**- Bug Reporting yang bagus :**

- Berisi informasi yang diperlukan untuk memproduksi dan memperbaiki masalah
- Bentuk komunikasi yang efisien untuk pelapor bug dan penerima bug
- Dapat dan diselesaikan secepat mungkin
- Dikirim ke orang yang bertanggung jawab

- Diajukan dengan cara yang ditentukan
  - Menetapkan landasan bersama untuk kolaborasi
- **Bug Reporting yang buruk :**
- Tidak berisi informasi yang diperlukan untuk memproduksi dan memperbaiki masalah
  - Bentuk komunikasi yang panjang dan tidak efisien untuk semua orang yang terlibat
  - Tidak pernah terselesaikan
  - Tidak mengandung informasi spesifik
  - Diajukan di media apa pun yang tersedia, tetapi tidak dengan cara yang ditentukan
  - Tidak mengaktifkan kolaborasi tim atau tim/user

## 5. Bagaimana cara menyelesaikan Bug Report?

Setelah Anda menerima Bug Reporting, sekarang saatnya untuk memeriksa bug, melibatkan tim, menetapkan tanggung jawab atas bug, dan menyelesaikannya. Secara khusus, Anda dapat menemukan beberapa keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi bug.

## 6. Bagaimana cara membuat Bug Report yang baik

Membuat Bug Report berarti membuat laporan yang berbicara tentang karakteristik dan perilaku bug tersebut. Sementara Bug Fixing Report yang baik meningkatkan peluang perbaikan masalah, laporan bug yang buruk membuang-buang waktu bagi semua orang yang berkepentingan dan dapat menyebabkan kebingungan dan frustrasi. Setelah pengujian, tim QA harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

- Bagaimana bug mempengaruhi program?
- Apa yang menyebabkan munculnya bug?
- Tahap proses aplikasi apa yang memunculkan bug?

Semua ini harus dijawab sebelum laporan bug dikirimkan.

## 7. Apa itu Bug Reporting System?

Ada banyak ekspresi berbeda yang digunakan untuk mendeskripsikan dan memberi nama sistem bug reporting. Jadi, inilah beberapa nama:

- Bug Reporting System
- Bug Tracking Software
- Issue Tracking Software
- Issue Management Software
- Defect Tracking System

Adapun nama yang Anda sukai, sistem bug reporting adalah aplikasi *"yang melacak bug perangkat lunak yang dilaporkan"*. Oleh karena itu, perangkat lunak bug reporting memungkinkan Anda melaporkan, mendokumentasikan, menyimpan, mengelola, menetapkan, menutup & mengarsipkan laporan. Berikut adalah contoh tampilan Bug Reporting dalam perangkat lunak bug reporting:

- Layar menampilkan tombol tidak berfungsi
- Apa saja perangkat lunak bug reporting yang tersedia?

Ada berbagai macam alat bug reporting dan orang-orang. Banyak istilah berbeda digunakan untuk mendeskripsikannya seperti Defect tracking software, Bug reporter, Testing tools, Bug tracker, Issue tracker, Bug tracking tool, Defect tracker, Bug tracking software, dan banyak lagi. Terlepas dari namanya, mereka memfasilitasi proses bug reporting. Bug tracking adalah fungsi utama dari setiap sistem bug reporting. Variabel seperti jumlah rekaman yang disimpan, tingkat kerumitan, dan metode penyimpanan dan pelacakan kesalahan dapat bervariasi di antaranya. Berikut beberapa tools bug reporting :

1. Usernap
2. Rem angin
3. Bugherd
4. FogBugz
5. Ybug